

## **Analisis Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kp. Sindang Sari**

**Laila Atifah<sup>1</sup>, Nano Nurdiansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: [atifahlaila@gmail.com](mailto:atifahlaila@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [nanonurdiansyah@uinsgd.ac.id](mailto:nanonurdiansyah@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan sosialisasi ditekankan pada hambatan yang dialami oleh peserta didik tingkat Sekolah Dasar/Ibtidaiyah (SD/MI) di Kp. Sindang sari. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini merupakan satu-satunya solusi agar pendidikan dapat terus berjalan yang dilakukan melalui jaringan internet. Tetapi dalam pembelajaran jarak jauh ini ada permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Metode deskriptif diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu juga dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjut dengan tanya jawab. Hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sering dihadapi yaitu terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada murid yang disebabkan kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran, kurangnya dukungan serta pengetahuan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, serta terkendala oleh jaringan internet yang kurang memadai. Disamping itu orang tua terkendala oleh ekonomi yang semakin menurun sehingga berakibat kepada keberlangsungan pembelajaran jarak jauh.*

**Kata Kunci:** Analisis, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19.

### **Abstract**

*The socialization activities emphasized the obstacles experienced by students at the Elementary School/Ibtidaiyah (SD/MI) level in Kp. Sindang sari. Distance learning or online is the only solution so that education can continue to run which is carried out through the internet network. But in this distance learning there are problems that become obstacles in its implementation. This study aims to find out what are the barriers to distance learning faced in the implementation of distance learning and the strategies used by teachers in implementing distance learning. Descriptive method begins with socialization first also by using a lecture approach, discussion, followed by question and answer. Barriers in the distance learning process that are often faced are the limited learning services*

*provided by teachers to students due to the teacher's lack of understanding in the use of learning support applications, lack of parental support and knowledge in implementing distance learning, and being constrained by an inadequate internet network. In addition, parents are constrained by the declining economy, resulting in the continuity of distance learning.*

**Keywords:** Analysis, Distance Learning, Covid-19 Pandemic.

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah salah satu kunci dari keberhasilan pendidikan, karena inti dari pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dalam lingkungan tertentu guna mencapai sebuah tujuan pendidikan (Rizawati, 2017). Tugas guru dalam pembelajaran tidak hanya memperhatikan perkembangan intelektual siswa saja, akan tetapi juga harus memperhatikan perkembangan pribadi seluruh siswa, baik perkembangan jasmani, rohani, maupun sosial.

Saat dunia gempar dengan adanya virus berbahaya, yaitu corona virus disease (covid-19). Virus ini bisa dikategorikan sebagai virus berbahaya yang menyerang makhluk hidup dengan cepat melalui sistem pernafasan yang menyebar ke dunia salah satunya Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh pada bidang perekonomian, kesehatan serta pendidikan. Dengan adanya virus ini maka pemerintah menganjurkan untuk sekolah secara Daring atau Online yang berlangsung sudah cukup lama kurang lebih 2 tahun.

Setelah melakukan wawancara ke beberapa orang tua wali murid di Kp. Sindang Sari bahwa hambatan dari pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya efektifitas pembelajaran. Karena hanya mengandalkan tugas pemberian dari guru yang dikirim melalui WhatsApp saja serta penjelasan video, dan modul yang kadang tidak bisa di pahami langsung oleh murid. Bahkan ada murid yang belum pernah sama sekali merasakan bagaimana lingkungan sekolah serta terdapat murid yang masih terbata-bata untuk membaca. Selain itu juga terdapat kendala dalam kuota internet guna mengakses google classroom, youtube, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pengabdian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu juga dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjut dengan tanya jawab.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mengunjungi beberapa rumah untuk mengetahui bagaimana keadaan anak-anak selama pembelajaran jarak jauh. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran jarak jauh seperti bagaimana proses pembelajaran jarak jauh itu berlangsung, lalu apa saja hambatan yang dihadapi ketika proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh itu berlangsung, dan lain-lain.

Setelah melihat dan mendengar bagaimana keadaan yang telah dialami oleh peserta didik dan beberapa keluhan dari wali murid mengenai hambatan pembelajaran jarak jauh. maka peneliti berupaya membantu masyarakat sekitar apa saja yang menjadi permasalahan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Adapun upaya yang dapat peneliti lakukan yaitu:

Pertama, membantu menjelaskan materi yang tidak dimengerti atau tidak dipahami oleh murid. *Kedua*, membantu mengerjakan tugas yang diberikaan oleh sekolah. *Ketiga*, mengajarkan membaca bagi siswa yang masih belum lancar membaca. *Keempat*, membantu siswa yang kesulitan mengakses google classroom untuk melihat dan mengirimkan tugasnya. *Kelima*. Membantu murid menghafalkan juz amma yang di tugaskan oleh sekolah. *Keenam*, membantu murid PAUD mengerjakan tugas menggambar. Saat ini pendidikan di desa cimekar sangat memprihatinkan karena beberaapa dari orang tua wali murid terdampak pada bidang ekonomi yaitu PHK atau kehilangan pekerjaan sehingga berdampak kepada proses pembelajaran pada anak karena kesulitan untuk mengisi paket internet.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hambatan dalam preses pembelajaran jarak jauh seperti aspek kendala internet cukup besar. pembelajarn menjadi terhambat karena tidak dapat mengakses tugas yang diberikan secara online.

Maka untuk memahami materi pun menjadi lebih sulit disebabkan oleh keterbatasan fitur dan jaringan internet jaringan yang tidak memadai sehingga pembelajaran jarak jauh tidak didukung seperti di pedesaan. Karena tidak semua setiap daaerah memiliki koneksi yang baik.

Selain hambatan jaringan terdapat hambatan lain yaitu keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan teknologi yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Daryanto dan Trial (2012) mengatakan bahwa keterbatasan teknologi komunikasi dan informasi menjadi salah satu kelemahan penyelenggaraan system pembelajaran jarak jauh yang tidak dapat menggantikan sepenuhnya proses komunikasi dan interaksi secara langsung yang terjadi dalam pendidikan konvensional.

Dalam pembelajaran jarak jauh orang tua memiliki tanggung jawab sebagai penerus penyampaian materi yang seharusnya dilakukan oleh guru, terutama untuk kelas-kelas tingkat dasar. Meskipun terdapat beberapa kendala di lapangan misalnya minimnya kesempatan orang tua untuk melakukan pendampingan dikarenakan sibuknya pekerjaan, kurangnya pengetahuan di bidang teknologi, bahkan ada sebagian orang tua murid yang tidak mempunyai handphone serta kurangnya pendidikan orang tua dikarenakan tidak bisa membaca dan tidak memahami pelajaran. Tidak semua orang tua memiliki cukup ekonomi untuk memenuhi kebutuhan murid dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti pembelian gadget dan kuota internet. Dari jumlah keseluruhan siswa hanya sekitar 40% siswa yang memiliki gadget.

Bahkan ada salah satu orangtua murid lebih memilih untuk mengajak anaknya melakukan aktivitas sosial ekonomi seperti memungut barang bekas pada saat jam pembelajaran akan dilaksanakan. Seperti yang kita ketahui, bahwa dukungan orangtua sangat penting untuk keberhasilan sebuah proses pembelajaran baik secara fasilitas maupun motivasi.

Hambatan berikutnya yang sering dikeluhkan oleh orang tua adalah terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru atau kurang idealnya guru dalam mengajar. Sebagian guru ada yang hanya memberikan modul atau materi saja tanpa adanya tatap muka secara virtual yang membuat murid merasa bosan sehingga murid tidak semangat dalam belajar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hambatan dalam pembelajaran jarak jauh memiliki banyak kendala yang mengakibatkan pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif. Dalam hal ini dukungan dan motivasi pengajar maupun orang tua sangat dibutuhkan agar murid tetap bisa belajar dengan maksimal meskipun secara jarak jauh.

## **E. PENUTUP**

Dari hasil sosialisasi peneliti ke masyarakat setempat di Kp. Sindang Sari dapat disimpulkan bahwa hambatan dari pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya dukungan serta pengetahuan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada murid yang disebabkan kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran, serta terkendala oleh jaringan internet yang kurang memadai. Di samping itu orang tua terkendala oleh ekonomi yang semakin menurun sehingga berakibat kepada keberlangsungan pembelajaran jarak jauh. Bahkan ada orang tua yang acuh tak acuh terhadap perkembangan pembelajaran dan tugas anak dan juga anak tersebut membantu orang tuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai orang tua maupun guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar tujuan dari pembelajaran bisa tersampaikan dan di pahami oleh murid. Dengan begitu murid akan lebih semangat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara jara jauh.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Basar, Afif Miftahul. Dkk. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2(1), 209.
- Daryanto dan Tasrial. (2012). Konsep Pembelajaran Kreatif. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fikri, Muhammad, dkk. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. 9(1), 145-147.
- Rizawati. (2017). Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru denagn Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikah Guru Sekolah Dasar, 2(1), 113-120.
- Septina, Dwi Lensi. (2020). Analisis Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 41 Ampenan. Pendas: Primary Education Journal. 1(2), 85-87.
- Sutia, cece. Dkk. (2020). Tanggapan Siswa, Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi, 11(2), 158.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.